

**JEMPUT BOLA SEBAGAI SUATU LAYANAN PENINGKATAN  
JUMLAH TABUNGAN PADA LEMBAGA PERKREDITAN DESA DESA  
ADAT TAMAN KECAMATAN ABIANSEMAL KABUPATEN BADUNG**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**NAMA : NI KADEX SRIANTI**

**NIM : 2415664118**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
2025**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini menganalisis efektivitas layanan jemput bola sebagai strategi peningkatan jumlah tabungan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Desa Adat Taman, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung. Layanan jemput bola merupakan metode pelayanan proaktif, di mana petugas LPD mendatangi langsung rumah atau tempat usaha nasabah untuk memfasilitasi proses menabung. Melalui pendekatan ini, tujuan utama penelitian adalah mengevaluasi dampak layanan terhadap pertumbuhan volume tabungan, partisipasi nasabah, serta hubungan antara LPD dan masyarakat.

Penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan kepala LPD, kolektor, dan nasabah, serta dokumentasi perkembangan tabungan sebelum dan sesudah implementasi sistem jemput bola. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan rata-rata nominal tabungan bulanan sebesar Rp76.530.782 sepanjang 36 bulan penerapan. Efektivitas layanan ini didukung oleh kemudahan akses menabung, terutama bagi kelompok masyarakat yang memiliki keterbatasan waktu atau lansia, serta terciptanya hubungan personal yang lebih erat antara petugas dan nasabah.

Namun demikian, penelitian ini menemukan kendala utama berupa keterbatasan sumber daya manusia pada bagian pelaksana jemput bola dan masih rendahnya pemanfaatan teknologi dalam pencatatan di lapangan. Diperlukan inovasi digitalisasi dan pelatihan bagi petugas agar sistem dapat berjalan lebih efisien ke depannya. Temuan penelitian diharapkan dapat menjadi referensi pengembangan layanan LPD serta memperkuat upaya peningkatan literasi dan inklusi keuangan masyarakat desa.

***Kata Kunci: Jemput Bola, Peningkatan Tabungan, LPD Desa Adat Taman, Layanan Keuangan Desa, Pelayanan Proaktif, Inklusif Keuangan, Inovasi Layanan Keuangan.***

## **ABSTRACT**

*This study analyzes the effectiveness of outreach services as a strategy to increase savings at Village Credit Institutions (LPDs) in Taman Traditional Village, Abiansemal District, Badung Regency. Outreach is a proactive service method, where LPD officers visit customers' homes or businesses directly to facilitate the savings process. Through this approach, the primary objective of the study was to evaluate the service's impact on savings growth, customer participation, and the relationship between the LPD and the community.*

*The study employed a descriptive method with both qualitative approaches. Data were collected through in-depth interviews with LPD heads, collectors, and customers, as well as documentation of savings growth before and after the implementation of the outreach system. The results showed a significant increase in the average monthly savings amount of Rp76,530,782 over the 36 months of implementation. The effectiveness of this service is supported by easy access to savings, especially for groups with limited time or the elderly, as well as the creation of closer personal relationships between officers and customers.*

*However, this study identified major obstacles in the form of limited human resources in the outreach department and the low utilization of technology for field record-keeping. Digital innovation and training for officers are needed to ensure the system runs more efficiently in the future. The research findings are expected to serve as a reference for developing LPD services and strengthening efforts to increase financial literacy and inclusion in rural communities.*

**Keywords:** *Outreach, Savings Increase, LPD Taman Traditional Village, Village Financial Services, Proactive Services, Financial Inclusion, Financial Services Innovation.*

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Sampul Depan.....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b><i>ABSTRACT.....</i></b>	<b><i>iii</i></b>
<b>SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. <b>Latar Belakang Masalah .....</b>	<b>1</b>
B. <b>Rumusan Masalah.....</b>	<b>3</b>
C. <b>Batasan Masalah .....</b>	<b>4</b>
D. <b>Tujuan dan Manfaat Penelitian .....</b>	<b>5</b>
<b>BAB II .....</b>	<b>7</b>
<b>KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
A. <b>Kajian Teori.....</b>	<b>7</b>
<b>BAB III.....</b>	<b>13</b>
A. <b>Jenis Penelitian .....</b>	<b>13</b>
B. <b>Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian .....</b>	<b>13</b>
C. <b>Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....</b>	<b>14</b>

D.	<b>Keabsahan Data .....</b>	<b>14</b>
E.	<b>Analisis Data .....</b>	<b>15</b>
	<b>BAB IV .....</b>	<b>16</b>
	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>16</b>
A.	<b>Deskripsi Hasil Penelitian.....</b>	<b>16</b>
B.	<b>Pembahasan .....</b>	<b>21</b>
C.	<b>Keterbatasan penelitian.....</b>	<b>23</b>
	<b>BAB V.....</b>	<b>26</b>
	<b>PENUTUP .....</b>	<b>26</b>
A.	<b>Simpulan .....</b>	<b>26</b>
B.	<b>Implikasi.....</b>	<b>26</b>
C.	<b>Saran.....</b>	<b>27</b>
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>29</b>
	<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
a.	<b>Latar Belakang Masalah .....</b>	<b>1</b>
b.	<b>Rumusan Masalah .....</b>	<b>3</b>
c.	<b>Batasan Masalah.....</b>	<b>4</b>
d.	<b>Tujuan dan Manfaat Penelitian.....</b>	<b>5</b>
	<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
a.	<b>Kajian Teori.....</b>	<b>7</b>
b.	<b>Kajian Penelitian yang Relevan.....</b>	<b>9</b>
c.	<b>Alur Pikir .....</b>	<b>10</b>
	<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>13</b>

a. Jenis Penelitian .....	13
b. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian .....	13
c. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	14
d. Keabsahan Data .....	14
e. Analisis Data .....	15
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>16</b>
a. Deskripsi Hasil Penelitian.....	16
b. Pembahasan.....	21
c. Keterbatasan penelitian .....	23
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>266</b>
a. Simpulan .....	266
b. Implikasi .....	266
c. Saran.....	277
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	
<b>LAMPIRAN.....</b>	

## **DAFTAR TABEL**

<b>Tabel 1.1 Tabel Data Kredit.....</b>	<b>2</b>
<b>Tabel 3.1 Tabel Narasumber.....</b>	<b>14</b>
<b>Tabel 4.1 Tabel Hasil Wawancara.....</b>	<b>17</b>
<b>Tabel 4.2 Tabel Peningkatan Nominal Tabungan .....</b>	<b>19</b>



## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Alur Pikir..... 11

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1: Hasil Wawancara

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Masyarakat saat ini semakin membutuhkan layanan keuangan yang mudah, cepat, dan nyaman. Kebutuhan ini dirasakan lebih kuat oleh masyarakat di daerah pedesaan atau kota-kota kecil yang memiliki keterbatasan akses terhadap lembaga keuangan formal seperti perbankan. Dalam konteks ini, keberadaan lembaga keuangan berbasis komunitas menjadi sangat penting untuk menjembatani kesenjangan akses tersebut. Lembaga Perkreditan Desa (LPD) merupakan salah satu bentuk lembaga keuangan tradisional yang memiliki peran strategis dalam mendukung perekonomian masyarakat desa adat di Provinsi Bali. LPD tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan dan peminjaman dana, tetapi juga berperan sebagai penggerak ekonomi lokal yang mendukung kearifan budaya bali.

Keberadaan dan operasional LPD telah diatur secara hukum melalui Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 3 Tahun 2017 tentang Lembaga Perkreditan Desa, serta diperkuat oleh Peraturan Gubernur Bali Nomor 44 Tahun 2017 sebagai pelaksana teknisnya. Namun, dalam pelaksannya, LPD menghadapi berbagai tantangan, salah satunya adalah rendahnya partisipasi masyarakat dalam memanfaatkan layanan yang disediakan. Untuk menjawab tantangan tersebut, LPD Desa Adat Taman menerapkan strategis jemput bola, yaitu pendekatan proaktif dalam menjangkau masyarakat secara langsung khususnya mereka yang tinggal di wilayah yang cukup jauh dari kantor LPD

Desa Adat Taman atau memiliki keterbatasan mobilitas. Strategi ini diharapkan dapat meningkatkan jumlah tabungan yang terdaftar di LPD Desa Adat Taman.

Harapan atas peningkatan tabungan dengan sistem jemput bola ini tentunya memiliki beberapa keterbatasan. Salah satunya adalah ketersediaan sumber daya manusia yang terbatas di LPD Desa Adat Taman untuk menjalankan sistem jemput bola tersebut. Disamping itu, tingkat adopsi teknologi juga menjadi tantangan tersendiri bagi bagian *collector* di LPD Desa Adat Taman. Ketika jemput bola masih dilakukan secara manual, efektivitas dalam penginputan data penabung di lapangan menjadi berkurang. Oleh karena itu, diperlukan pemanfaatan teknologi, minimal dengan menggunakan aplikasi berbasis ponsel untuk menunjang kegiatan jemput bola. Hal ini juga menuntut adanya pelatihan dan pemberdayaan sumber daya manusia agar dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi. Selain itu, LPD Desa Adat Taman juga perlu mengatur jadwal dan koordinasi petugas jemput bola secara efisien agar pelayanan dapat berjalan dengan baik.

Perbaikan-perbaikan atas kendala-kendala yang telah disebutkan sebelumnya diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan tabungan di LPD Desa Adat Taman. Peningkatan tabungan ini tentunya akan berdampak terhadap biaya bunga yang lebih rendah, mengingat tabungan merupakan sumber dana yang paling murah di LPD Desa Adat Taman. Biaya bunga yang lebih rendah ini tentunya akan berdampak pada laba keuangan yang semakin meningkat, sehingga kinerja keuangan LPD Desa

Adat Taman tentunya juga akan meningkat. Penelitian ini menjadi penting untuk mengkaji efektivitas, kendala-kendala serta dampak sistem jemput bola terhadap kinerja keuangan di LPD Desa Adat Taman secara lebih mendalam, sehingga dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan dan penguatan peran LPD Desa Adat Taman sebagai lembaga keuangan yang kuat dan dapat dipercaya di Desa Adat Taman.

**Tabel 1.1**

**Data Kredit**

Tanggal	Orang	Saldo
31-12-2022	327	12.910.297.200
29-12-2023	338	13.054.335.900
31-12-2024	309	13.309.578.800

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah efektivitas sistem layanan jemput bola dalam meningkatkan jumlah nasabah dan produk tabungan di LPD Desa Adat Taman?
2. Apa saja kendala yang dihadapi oleh LPD Desa Adat Taman dalam mengimplementasikan sistem layanan jemput bola?
3. Bagaimanakah sistem layanan jemput bola dapat berdampak terhadap kinerja keuangan LPD Desa Adat Taman?



### C. Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki beberapa batasan masalah untuk memastikan fokus dan ruang lingkup yang jelas. Batasan tersebut adalah sebagai berikut:

#### 1. Objek Penelitian

Penelitian ini hanya difokuskan pada implementasi strategi "Jemput Bola" yang dilakukan oleh Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Desa Adat Taman sebagai upaya peningkatan jumlah tabungan masyarakat.

#### 2. Lingkup Geografis

Penelitian terbatas pada wilayah Desa Adat Taman, sehingga hasil penelitian tidak secara langsung dapat digeneralisasikan untuk konteks geografis lain.

#### 3. Dimensi Analisis

Penelitian ini hanya berfokus pada efektivitas strategi "Jemput Bola" dalam meningkatkan jumlah tabungan nasabah. Aspek-aspek lain seperti pengelolaan kredit atau layanan keuangan lainnya, tidak dibahas secara mendalam.

#### 4. Partisipan Penelitian

Subjek penelitian mencakup pengelola LPD, staf pelaksana strategi "Jemput Bola," serta masyarakat yang menjadi nasabah atau calon nasabah LPD.

#### 5. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam periode tertentu yang ditentukan, sehingga dinamika yang terjadi di luar periode tersebut tidak menjadi bagian dari

analisis.

#### 6. Metode Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data dan wawancara sehingga melibatkan analisis kualitatif.

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini sebagai bentuk sumbangsih pemikiran peneliti terkait bukti empiris efektivitas strategi "Jemput Bola" dalam meningkatkan jumlah tabungan masyarakat pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Taman. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam faktor-faktor yang mendukung keberhasilan strategi tersebut serta dampaknya terhadap perekonomian lokal.

#### 2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat positif dan berguna bagi semua kalangan, adapun manfaat penelitian ini yaitu:

##### a. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur mengenai strategi pemasaran dan pengelolaan layanan keuangan di lembaga lokal, khususnya dalam konteks Lembaga Perkreditan Desa (LPD). Selain itu, penelitian ini memberikan landasan bagi studi lanjutan tentang inovasi layanan keuangan di tingkat komunitas.

##### b. Manfaat Praktis

1) Bagi LPD

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis kepada LPD Desa Adat Taman dalam mengoptimalkan strategi "Jemput Bola" untuk meningkatkan jumlah tabungan masyarakat dan memperluas jangkauan layanan keuangan mereka.

2) Bagi LPLPD

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pemikiran bagi LPLPD dalam menyusun kebijakan strategis yang mendukung pengembangan dan replikasi program "Jemput Bola" di LPD lain untuk meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap layanan keuangan.

3) Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada Politeknik Negeri Bali sebagai referensi akademik dalam mengembangkan wawasan dan materi pembelajaran yang relevan dengan konteks pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui lembaga keuangan lokal.

4) Bagi Mahasiswa

Hadirnya riset terapan ini diharapkan dapat memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menuangkan pemikiran kritis terkait fenomena inovasi layanan keuangan dan strategi peningkatan partisipasi masyarakat dalam lembaga keuangan lokal. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi inspirasi bagi mahasiswa

dalam melakukan penelitian lanjutan yang relevan.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui metode wawancara dengan 3 narasumber yang berbeda, dapat disimpulkan bahwa sistem jemput bola efektif dilakukan untuk meningkatkan nominal tabungan serta menjaga kepercayaan nasabah penabung terhadap LPD Desa Adat Taman. Adapun kendala yang dihadapi oleh LPD Desa Adat Taman pada saat melakukan layanan jemput bola ini adalah kurangnya sumber daya manusia (*collector*) yang bertugas dalam melakukan layanan ini sehingga LPD Desa Adat Taman tidak dapat melakukan jemput bola tabungan secara menyeluruh dalam 1 hari. Disamping itu juga keterbatasan teknologi menjadi penghambat kecepatan *collector* dalam melakukan penginputan data penabung di lapangan.

Strategi jemput bola tidak hanya berdampak pada peningkatan tabungan, tetapi juga mendorong kepercayaan masyarakat, memperluas basis nasabah, serta memperkuat kinerja keuangan LPD secara keseluruhan. Dengan demikian, layanan ini memiliki nilai strategis dalam mendukung pemberdayaan ekonomi lokal melalui lembaga keuangan berbasis adat.

#### **B. Implikasi**

Penelitian ini digagas dan dipersembahkan untuk mengungkapkan fenomena bahwa dengan adanya sistem “Jemput Bola” tabungan ke rumah nasabah berdampak terhadap nominal tabungan yang diperoleh LPD Desa

Adat Taman. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dalam membantu pihak LPD dalam menentukan strategi peningkatan nominal tabungan. Penjabaran terkait efektivitas, kendala serta dampak sistem jemput bola pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi LPD untuk memaksimalkan kinerja layanan “Jemput Bola” tabungan agar masyarakat penabung yang mengalami kendala waktu dan tempat dapat diakomodir.

### C. Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan simpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

#### 1. LPD Desa Adat Taman

Pihak LPD Desa Adat Taman sebagai satu-satunya lembaga keuangan yang berbasis adat dapat meningkatkan dan memberikan perhatian lebih terhadap sistem ini. Mengingat salah satu komponen yang menjaga keberlangsungan hidup LPD adalah simpanan dari masyarakat desa terutama dari produk tabungan. Produk tabungan sebagai sumber dana murah dapat lebih cepat membantu LPD dalam meningkatkan kesejahteraan baik dari pihak internal LPD maupun masyarakat Desa pada umumnya.

Peneliti juga ingin memberikan solusi yaitu penambahan jumlah petugas jemput bola, optimalisasi penggunaan teknologi informasi melalui penerapan sistem pencatatan digital portabel yang dibawa oleh petugas selama kunjungan, peningkatan kegiatan edukasi keuangan, serta perbaikan dan penyesuaian jadwal kunjungan.

## 2. Politeknik Negeri Bali

Berdasarkan penelitian ini diharapkan pihak perguruan tinggi khususnya Politeknik Negeri Bali ikut berperan dalam menjaga keberlangsungan LPD dengan mengadakan seminar ataupun pertemuan dengan tokoh adat dan LPD yang berkaitan dengan strategi pemasaran dan pengelolaan produk LPD. Seminar ataupun pertemuan ini didasarkan pada adanya hasil penelitian bahwa sistem seperti “Jemput Bola” ternyata berdampak terhadap peningkatan jumlah tabungan.

## 3. Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas wilayah penelitian yang tidak hanya pada 1 LPD, namun beberapa LPD di Bali yang sudah menerapkan sistem “Jemput Bola” ini. Sehingga hasil penelitian selanjutnya dapat lebih mencakup beberapa LPD dan dapat dijadikan pertimbangan oleh LPD lain yang belum menerapkan sistem “Jemput Bola” ini.



## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Faaiq. 2023. Persepsi nasabah pada layanan “jepput bola” dalam produk tabungan di BSI KCP Gresik Kota Baru ditinjau dari perspektif prinsip nubuwwah. *UIN Sunan Ampel Surabaya*.  
<https://digilib.uinsby.ac.id/id/eprint/58245>
- Bagiada, I. M., & Darmayasa, I. N. (2015). Implementasi Filosofi Tri Hita Karana Dalam Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD). *Simposium Nasional Akuntansi Vokasi IV*, 798–815.
- Darmayasa, I. N. (2023). Realitas Audit Umum Dan Investigasi Pada Lembaga Perkreditan Desa. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 14(1), 98–114.  
<https://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jam/article/view/6382>
- Darmayasa, I. N. (2024). Understanding Digital Transformation Village Credit Institutions Towards Sustainability Based on Local Genius. 1. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 8(1), 1–11.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.38043/jiab.v8i2.5237>
- Darmayasa, I. N., Suwintana, I. K., Puspita, N. N. H., Putrayasa, I. M. A., Parnata, I. K., Bagiada, I. M., Setyastrini, P., Suprapto, P. A., Komang, N., & Krisna, U. (2024). Anti-Aggressive Accounting Creative Pada Lembaga Perkreditan Desa Menuju Pembangunan

Inklusif Berkelanjutan. *Asersi: Jurnal Akuntansi Terapan Dan Bisnis*, 4(1), 1–10.

<https://doi.org/https://doi.org/10.25047/asersi.v4i1.4939>

Dewi, N. K. U., I Nyoman Darmayasa, & Ni Nengah Lasmini. (2025).

Realitas Corporate Social Responsibility Berbasis Tri Hita Karana Pada Lembaga Perkreditan Desa Adat Lukluk. COSTING: *Journal of Economic, Business and Accounting Volume*, 8(1), 590–603. <https://jurnal.unim.ac.id/index.php/costing/article/view/1468>

Firdausi, R. A. (2020). *Manajemen Lembaga Keuangan Mikro di Era Digital*. Jakarta: Prenadamedia Group.

<https://www.worldcat.org/title/1183403106>

Gorda, I. G. N., & Prastiwi, N. W. S. (2020). Pengelolaan Keuangan LPD dalam Mendorong Perekonomian Desa Adat di Bali.

Denpasar: *Udayana University Press*.

<https://eprints.unud.ac.id/27939/>

Jimbaranto, Gede (2024): Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kepuasan dan Kepercayaan Terhadap Loyalitas Nasabah LPD Desa Adat Padang Luwih Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung. *Jurnal Ilmiah Global Education*. 5 (1). 825-833.

<https://doi.org/10.55681/jige.v5i1.2671>

Kristin, Ruth. 2021. Pengaruh Citra Perusahaan dan Kualitas Pelayanan LPD terhadap Loyalitas Nasabah Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Kesiman, Kecamatan Denpasar Timur, Bali.

Universitas Udayana. *Jurnal Agribisnis dan Agrowisata.*

<https://repo.unud.ac.id/91169/>

Pokhrel, S. (2024). Strategies of Proactive Marketing: A Practical Guide.

*Journal of Marketing Trends.*

<https://www.marketing-trends-congress.com/en>

Rachmayani, A. N. (2015). *Faktor-Faktor yang Memengaruhi Peningkatan Jumlah Tabungan. Jurnal Ilmu Manajemen*, 3(2), 101-115.

<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/14848>

Rosyid, dkk (2023). Implementasi Sistem Jemput Bola pada Produk Tabungan Mudharabah di KSPPS BMT NU Jawa Timur Cabang Kota Sumenep. *Prosiding Pengabdian Ekonomi dan Keuangan Syariah*. Vol 1 (1)

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. <https://www.alphabetabooks.com> (penerbit — buku cetak tidak tersedia free online)

Sukarta, M. A. P., Setyastrini, N. L. P., & Darmayasa, I. N. (2024). Pendampingan Transformasi Digital LPD Desa Adat Sesandan. *Madaniya*, 5(3), 756–763.

<https://doi.org/https://doi.org/10.53696/27214834.835>

Surya, Gede (2021): Pertanggungjawaban Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Ungasan atas Ketidakmampuannya dalam

Memenuhi Hak Nasabah Pemegang Simpanan. *Jurnal Interpretasi*

*Hukum.* Vol. 2 No. 2.

<http://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/juinhum>

Novi, Krisna (2024). Kualitas Pelayanan Lembaga Perkreditan Desa di Desa Pucak Sari Singaraja. *Jurnal Ilmiah Magister Administrasi Publik Universitas Ngurah Rai* Vol 12 No. 2. <https://ojs.unr.ac.id>

Yanti, Rina. 2021. Sistem Layanan Door To Door Produk Tabungan Saat Pandemi COVID-19 pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Pakraman Ubud. Universitas Udayana. Sultanist: *Jurnal Manajemen dan Keuangan* Vol 9. No. 1.

<https://repo.unud.ac.id/90088/> (link skripsi Udayana)

